BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang direncanakan sebelumnya

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional* yaitu mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel variabel bebas dan terikat. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Metode penyesuaian dengan pendekatan meta analisis

1. Deskirpsi metode pendekatan meta analisis

Meta-analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang mengabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif (Sastroasmoro& Ismael,2014). Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Jumlah artikel yang digunakan yaitu 6 artikel terdiri dari artikel jurnal nasional berjumlah 3 dan artikel jurnal internasional berjumlah 3. Untuk jenis artikel yang digunakan yaitu artikel hasil penelitian atau research articel. Telusur jurnal nasional Goggle Scholar dengan alamat https://scholar.google.com/ dengan menggunakan kata: tingkat pengetahuan hipertensi mendapatkan 14300 hasil artikel dan upaya pencegahan hipertensi mendapatkan 7900 hasil artikel. Telusur jurnal internasional menggunakan database **PMC** dengan alamat www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc dengan menggunakan keywords : knowledge

hypertension terdapat 121 artikel and prevention of hypertension terdapat 107661 artikel. Artikel yang diambil rentang tahun 2015 sampai 2020 sesuai kriteria inklusi dan ekslusi

Kriteria inklusi:

- a. Penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan dan pencegahan hipertensi
- Artikel yang diambil menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris
- c. Penelitian memberikan informasi tentang gaya hidup hipertensi kriteria ekslusi :
 - a. Publikasi artikel hanya menapilakan abstrak saja
 - b. Publikasi artikel tidak jelas diambil dari alamat jurnal

3. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

a. Artikel pertama

Judul Artikel : Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya

pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas karangmulya kecamatan karangpawitan

kabupaten garut

Nama Jurnal : Jurnal Of Meidwifery And Nursing

Penerbit : Stikes Karsa Husada Garut

Volume & Halaman : Vol.3, No 3, Hal 7-11

Tahun Terbit : Agustus 2019

Penulis Artikel : Neng Sunarti dan Iin Patimah

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat

pengetahuan dengan upaya pengendalian

tekanan darah pada penderita hipertensi.

Metode penelitian

1. Desain : Cross Sectional

2. Sampel : 57 responden dengan teknik purposiv

sampling

3. Instrumen : kuesioner tidak baku pengetahuan tentang

hipertensi dan upaya pengendalian tekanan

darah

4. Metode analisis : Rank Spearman

Hasil Penelitian : lebih dari sebagian penderita hiperetensi

memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 70,2%. Dan 57.9% responden berupaya mengendalikan tekanan darah.Dari hasil uji statistik di peroleh *p value* 0,00 (<0,05), dengan koefisien korelasi (r) 0,609 artinya terdapat hubungan yang cukup

signifikan antaratingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara

tingkat pengetahuan pasien penderita tentang

hipertensi dengan upaya pengendalian tekanan

darah di Wilayah Kerja Puskesmas

Karangmulya Kabupaten Garut.

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat

dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu

Selatan

Nama Jurnal : Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik

Penerbit : Universitas Sam Ratulangi

Volume & Halaman : Vol.4,No.1, 73-77

Tahun Terbit : Februari,2016

Penulis Artikel : Arsenius Agung Angkawijaya, Jane M

Pangemanan, Iyone E.T Siagian

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk menganalisis hubungan tingkat

pengetahuan masyarakat dengan tindakan

pencegahan hipertensi.

Metode penelitian

1. Desain : Cross Sectional

2. Sampel : 77 responden dengan teknik Simple Random

Sampling

3. Instrumen : kuesioner tidak baku

4. Metode Analisis: Chi Square

Hasil Penelitian : 62 responden yang memiliki pengetahuan baik

ada 46 responden (59,7%) terhadap tindakan penceghan hipertensi baik sedangkan yang tindak pencegahan hipertensi tidak baik 16 responden (59,3%). Data juga menunjukan bahwa dari 42 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik ada 11 responden (40,7%) terhadap tindakan pencegahan hipertensi tidak baik sedangkan sebanyak 31 responden (40,3%) tindakan pencegahan

hipertensi yang baik. Dari hasil uji statistik

tersebut tidak ada hubungan yang signifikan

antara tingkat pengetahuan dengan tindakan

pencegahan hipertensi (p=1,000). Hasil

tersebut dilihat kalau nilai p=1,000 artinya

p>0,05.

Kesimpulan : tidak ada hubungan yang signifikan antara

tingkat pengetahuan dengan tindakan

pencegahan hipertensi

c. Artikel ketiga

Judul Artikel : Hubungan tingkat pengetahuan pasien

hipertensi dengan upaya pengendalian

hipertensi di UPTD Puskesmas Pembantu

Berngam Binjai.

Nama Jurnal : Jurnal Maternitas Kebidanan.

Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan

Volume & Halaman : Vol 5, No. 1, Hal 7-13

Tahun Terbit : April, 2020

Penulis Artikel : Leli Herawati

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan tingkat

pengetahuan pasien hipertensi dengan upaya

pengendalian hipertensi.

Metode penelitian

1. Desain : Cross Sectional

2. Sampel : 56 responden dengan teknik random

3. Instrumen : kuesioner tidak baku

4. Metode analisi : Chi Square

Hasil penelitian : responden paling banyak dengan umur 44-54

tahun (35,7%), didominasi perempuan (53,6%). Pengetahuan yang paling banyak menjawab upaya pengendalian yang cukup yaitu responden yang pengetahuannya baik ada sebanyak 24 responden (42,9%) dan untuk jawaban baik ada sebanyak 14 responden (25%), responden yang pengetahuan kurang

tidak ada yang memiliki upaya pengendalian yang baik. Responden yang pengetahuannya kurang baik memiliki upaya pengendalian yang cukup yaitu 3 responden (5,4%). sikap banyak yang paling menjawab upaya pengendalian cukup yaitu responden yang sikapnya cukup ada sebanyak 22 responden (39,3%), dan untuk jawaban baik ada sebanyak 2 responden (3,6%). Untuk responden yang sikapnya baik memiliki upaya pengendalian baik ada sebanyak 12 responden (21,4%) dan untuk pengendaian cukup ada sebanyak 14 responden(25%). Hasil uji statistik p value 0,001 yang diartikan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi Di UPTD Puskesmas Pembantu Berngam Binjai.

Kesimpulan

adanya hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi Di UPTD Puskesmas Pembantu Berngam Binjai.

d. Artikel keempat

Judul Artikel : Knowledge, attitude and practice regarding

hypertension among residents in a housing

area in Selangor, Malaysia

Nama Jurnal : Medicine And Pharmacy Reports

Penerbit : Public Health

Volume & Halaman : Vol.92, Vol.2 Hal 145 – 152

Tahun Terbit : Maret,2019

Penulis Artikel: Nurul Fatin Binti Buang,

Nor Azlina A Rahman, Mainul Haque

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan

pengetahuan,sikap dan praktik mengenai

hipertensi.

Metode penelitian

1. Desain : Cross Sectional

2. Sampel : 110 responden dengan convenience sampling

3. Instrumen : kuesioner KAP tentang hipertensi

4. Metode analisis : t independen

Hasil penelitian : responden perempuan mendomisili sebanyak

59,1%, status menikah 59,1%, keluarga memiliki riwayat hipertensi 67,7%, Ada korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap (p <0,001). Namun, tidak ada korelasi yang signifikan antara sikap dan praktik (p= 0,212). Ada yang positif signifikan korelasi antara usia dengan pengetahuan (p <0.001), sikap (p = 0.005) tentang hipertensi. Sementara itu, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan riwayat keluarga tidak memiliki signifikan hubungan dengan pengetahuan, sikap dan praktik mengenai hipertensi.

Kesimpulan

- Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap mengenai hipertensi
- 2. Tidak ada hubungan antara sikap dan praktek mengenai hipertensi
- 3. Ada hubungan antara usia dengan pengetahuan,sikap dan praktek tentang hipertensi

4. Jenis kelamin,tingkat pendidikan,status perkerjaan dan riwayat keluarga tidak ada hubungan dengan pengetahuan, sikap dan praktek mengenai hipertensi.

e. Artikel kelima

Judul Artikel : A cross sectional study of knowledge, attitude

and practice on cardiovascular disease and its risk factors among anganwadi workers of

Cuddalore district

Nama Jurnal : International Journal Of Community Medicine

And Public Health

Penerbit : Medip Academy

Volume & Halaman : Vol 5,No 6,Hal 2406-2410

Tahun Terbit : Juni,2018

Penulis Artikel : Gopal Muthukrishnan, Christa Kingston,

Arunmozhi Ravikumar

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : upaya untuk menilai prevalensi pengetahuan,

sikap dan praktik penyakit kardiovaskular di antara pekerja anganwadi dan juga untuk memperkirakan prevalensi obesitas dan

hipertensi di antara para pekerja.

Metode penelitian

1. Desain : Cross Sectional

2. Sampel : 188 responden dengan teknik multistage

sampling

3. Instrumen : kuesioner tidak baku

4. Metode analisis : korelasi pearson dan Chi Square

Hasil penelitian : Usia rata-rata adalah 42,22 tahun. Rata-rata

pengetahuan (31,34%), sikap (21,88 %) dan

skor praktik (8,03%).Prevalensi obesitas pada sampel penelitian adalah 43,1% dan hipertensi 27,66%. Ada hubungan yang signifikan antara peningkatan usia dan obesitas dengan hipertensi (p <0,05). Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap, sikap dan praktik (p <0,05) tetapi hubungan pengetahuan dan praktik tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulan

ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan praktek (p<0,05). Dan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam pencegahan hipertensi(p=0,15)

f. Artikel keenam

Judul Artikel : Knowledge, attitude and practice of Iranian

hypertensive patients regarding hypertension

Nama Jurna : Journal Cardiovasc Thorac Res

Penerbit : Tuoms publising group

Volume & Halaman : Vol.10 No 1, Hal 14-19

Tahun Terbit : Maret 2018

Penulis Artikel : Yaseen Rashidi, Hesam Manaflouyan,

Fatemeh Pournaghi Azar, Zeinab Nikniaz,

Leila Nikniaz, Samad Ghaffari

Metode penelitian

Desain : cross-sectionalSampel : 110 responden

• Instrumen : kuesioner tidak baku

Metode analisis: Mann-Whitney, Uji U dan koefisien korelasi
Kruskal-Wallis dan Spearma

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengevaluasi pengetahuan dan

kesadaran hipertensi dan faktor risiko

hipertensi pada pasien hipertensi.

Metode penelitian

1. Desain : Cross Sectional

2. Sampel : 110 responden

3. Instrumen : kuesioner tidak baku

4. Metode analisis : Mann-Whitney, uji U dan koefisien korelasi

kruskal-Wallis dan spearma

Hasil penelitian : responden paling banyak yakni perempun 58

responden, (95,5%) responden sudah menikah dan tinggal di desa, (11,8%) dari mereka buta

huruf dan (2,7%) mengganggur. (72,7%)

responden mengetahui tentang hipertensi,

sebagian besar responden mengetahui faktor

resiko hipertensi stress (87,3%), obesitas (70,9%) dan penuaan (48,2%), responden

mengetahui komplikasi dari hipertensi (60%),

responden berfikir untuk meningkatkan

konsumsi sayur (91,85%), beraktifitas secara

teratur (84,5%), responden percaya tidak perlu

menggunakan obat antihipertensi (82,7%),

sebanyak 13,6% responden mengukur

tekannan darah setiap hari, (76,36%)

responden mengurangi asupan garam, (59,09%) mengurangi asupan lemak, (25,5%)

menggunakan obat alternatif sebgai tambahan

untuk menggunakan obat anti hipertensi. Hasil

uji statistik menunjukkan p <0,001 yang

berarti ada hubungan antara pengetahuan,

sikap dan praktek dalam upaya pencegahan hipertensi.

Kesimpulan

: ada hubungan antara pengetahuan,sikap dan praktek dalam upaya pencegahan hipertensi.